



Sistem Konsinyasi Untuk Melengkapi Produk di Apotek

Description

Konsinyasi adalah istilah umum dalam dunia bisnis yang merupakan salah satu bentuk kerjasama dalam bentuk kesepakatan. Menurut *Investopedia*, konsinyasi adalah sebuah kesepakatan dimana produk diberikan kepada pihak yang berwenang untuk menjual. Disini, ada pihak pemilik produk atau penitip (consignor) dan pihak yang dititipi atau menjualkan.

Konsinyasi di Apotek

Dalam sistem konsinyasi di apotek, pemilik produk (distributor/penitip) menitipkan produknya untuk dijualkan oleh apotek dengan kesepakatan pembagian keuntungan dari hasil *revenue* penjualan tertentu. Cara ini cukup diminati di apotek karena pembayaran ke distributor/penitip dilakukan setelah produk laku, dan jika tidak laku pun bisa dikembalikan ke penitip/distributor.

Dengan sistem ini, apotek tidak perlu mengeluarkan modal banyak untuk pembelian, sebab memanfaatkan/menjualkan produk yang dititipi. Keuntungan lainnya, produk titipan dapat mengisi etalase atau *display* apotek, sehingga apotek nampak memiliki banyak item produk. Tentu ini dapat menjadi daya tarik terhadap apotek sendiri, karena kesan produk yang lengkap.

Kelebihan dan Kekurangan Sistem Konsinyasi Bagi Apotek

Beberapa kelebihan dari sistem konsinyasi bagi apotek, adalah :

- Apotek tidak perlu membeli produknya, sehingga menghemat biaya pembelian
- Produk yang tidak laku, dapat dikembalikan kepada penitip
- Mengurangi risiko kerugian karena tidak perlu membayar di muka
- Peluang pendapatan apotek bisa meningkat
- Produk titipan dapat mengisi etalase atau *display* apotek, sehingga apotek nampak memiliki banyak item produk

Sistem ini pun memiliki beberapa kekurangan yang menjadi tantangan bagi apotek, diantaranya :

- Adanya ketergantungan kepada pihak penitip/distributor
- Tantangan dalam mengelola produk milik penitip, karena harus ada pelaporan khusus
- Tanggung jawab untuk mengembalikan produk yang tidak laku atau tidak terjual
- Jika produk tidak laku, apotek juga mengalami kerugian karena apotek mengeluarkan biaya penyimpanan dan penanganan produk

Kelola Konsinyasi dengan Software Apotek Digital

Pebisnis apotek harus melakukan pengelolaan produk dengan baik. Pencatatan dan perhitungan laporan produknya ini pun penting dilakukan agar jelas dan tidak bercampur dengan produk milik apotek. Dengan software apotek terbaik di era digital seperti Apotek Digital, Anda dapat mencatat, melaporkan, dan menelusur produk konsinyasi secara mudah dan jelas, seperti apa saja dan berapa nilai produk itu dan berapa harga yang perlu disetor kepada penitip. Jangan sampai Anda sebagai pebisnis apotek pusing dengan produk konsinyasi/produk titipan ya!

The screenshot shows the 'Status Konsinyasi' page in the Apotek Digital software. The interface includes a sidebar menu on the left with options like 'Daftar Produk', 'Defecta', 'Stok Kadaluarsa', 'Stok Opname', 'Riwayat Stok Opname', 'Pembelian', 'Rencana Pembelian', 'Pesan Pembelian', 'Faktur Pembelian', 'Retur Pembelian', 'Konsinyasi', 'Program Promo', and 'Keuangan'. The main content area displays a table of suppliers and their remaining products. Below the table, there is a summary of the inventory status as of January 22, 2022, at 16:59, showing a total value of Rp. 423,922 and a total debt.

No.	Penitip	Sisa Produk
1	SAR (Sukses Abadi Raya PT)	1 Botol x Madu Hitam Pahit Propolis 500gr, 3 Botol x Gamat SAR isi 30, 2 B... VCO Virjint 80ml, 2 Botol x G-Bumin isi 30 Kapsul, 2 Botol x Vermint Forte i...
2	Otsuka Distribution Indonesia	2 Pcs x Soyjoy Bar 30gr All Varian,
3	Sumbangan	
4	AZZIKRA	
5	RESTY BELLA IKAPHARMINDO	
6	Nico (Propolis)	
7	EPM (Enseval Putra Megatrading)	

Status Konsinyasi per 22 Jan 2022 pukul 16.59
Total nilai barang konsinyasi : Rp. 423.922
Total hutang konsinyasi

Tampilan fitur Konsinyasi di Software Apotek Digital

Category

1. Manajemen Apotek

Tags

1. konsinyasi
2. titipan

Date Created

14/10/2022

Author

ayesyaturul

default watermark